



Cambridge International Examinations
Cambridge International General Certificate of Secondary Education

CANDIDATE NAME

CENTRE NUMBER

CANDIDATE NUMBER



INDONESIAN

0545/02

Paper 2 Reading and Directed Writing

October/November 2015

1 hour 30 minutes

Candidates answer on the Question Paper.

No Additional Materials are required.

READ THESE INSTRUCTIONS FIRST

Write your Centre number, candidate number and name on all the work you hand in.
Write in dark blue or black pen.
Do not use staples, paper clips, glue or correction fluid.
DO NOT WRITE IN ANY BARCODES.

Answer **all** questions in **Section 1**, **Section 2** and **Section 3**.

All questions in this paper carry equal marks.

This document consists of **15** printed pages and **5** blank pages.

Bagian 1

Tugas 1 Pertanyaan 1–5

Jawablah pertanyaan 1–5 dengan memilih salah satu jawaban **A**, **B**, **C** atau **D**.

1 Cuaca hari ini panas karena ...

A hujan.

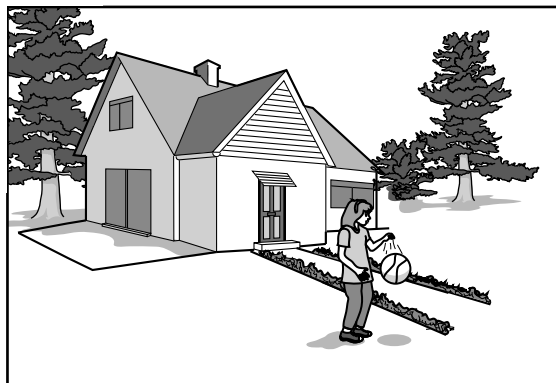
B ada bulan.

C ada matahari.

D ada bintang.

[1]

2 Lihat gambar berikut dan pilih jawaban yang benar.



Elsi sedang main di ...

A ruang tidur.

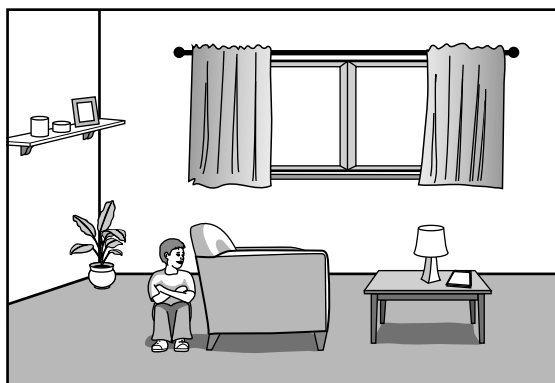
B dapur.

C halaman rumah.

D kamar mandi.

[1]

- 3 Lihat gambar berikut dan pilih jawaban yang benar.



Harto sembunyi ...

- A** di depan sofa.
- B** di atas sofa.
- C** di bawah sofa.
- D** di belakang sofa.

[1]

- 4 Hari ini Intan bahagia sekali karena ...

- A** dia dibelikan baju baru oleh ibunya.
- B** dia tidak punya uang.
- C** ibunya sedang sakit.
- D** mendapat nilai jelek di sekolah.

[1]

5 Lihat pesan berikut dan pilih jawaban yang benar.

Edi,

Waktu pulang nanti, jangan lupa minum obat sebelum tidur - nasihat dokter!

Ibu

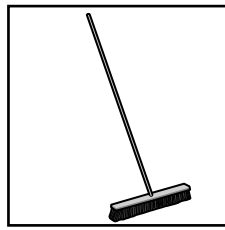
- A** Ibu Edi takut Edi tidak mau pulang.
- B** Edi diberi obat oleh dokter.
- C** Edi harus memberi obat kepada ibunya.
- D** Dokter Edi menyuruh Edi tidak keluar.

[1]

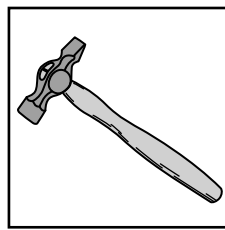
[Total: 5]

Tugas 2 Pertanyaan 6–10

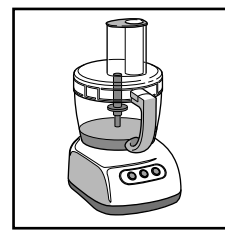
Di bawah ada beberapa gambar alat atau barang yang dapat dipakai di rumah:



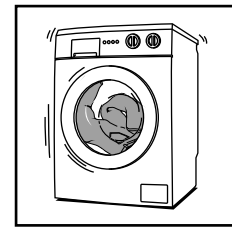
A



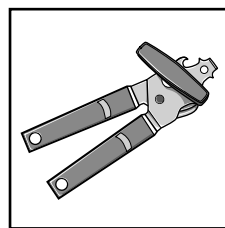
B



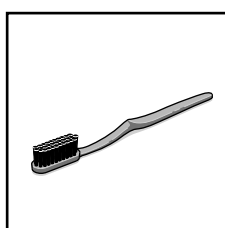
C



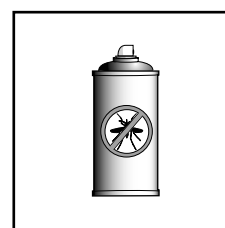
D



E



F



G

Cocokkan alat atau barang di atas dengan kalimat yang berikut. Tulis huruf (A,B,C,D,E,F atau G) seperti contoh.

	Kalimat	Alat atau barang
Contoh	Eva lapar dan ingin membuka kaleng sup.	E
6	Anton akan menyapu lantai dapur yang kotor sekali.	
7	Di kamar Seno banyak nyamuk – dia akan menyemprot kamarnya dengan obat.	
8	Susi perlu memasang paku pada tembok untuk menggantung lukisan.	
9	Selesai makan Paulus akan menggosok giginya.	
10	Untuk hari ulang tahun ibunya, Ida akan membuat kue.	

[Total: 5]

Tugas 3 Pertanyaan 11–15

Bacalah cerita di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikutnya dengan memilih jawaban yang betul.

Nyoman dan Edi sedang belajar bersama di rumah Nyoman. Edi baru ingat ada sebuah buku di rumahnya yang dapat membantu mereka. Edi memutuskan pulang ke rumahnya untuk mengambil buku itu.

Nyoman mengusulkan kepada Edi untuk naik sepeda supaya cepat. Di halaman rumah ada sepeda adik Nyoman, tetapi dia sedang keluar mengunjungi temannya. Sepeda itu agak aneh, dicat berwarna-warni. Edi cepat pulang naik sepeda itu. 5

Begitu sampai di rumah, Edi memarkir sepeda itu di luar rumah dan lari ke dalam rumah untuk mengambil buku. Pada saat itu kebetulan adik Nyoman lewat rumah Edi. Dia melihat sepeda itu di luar dan merasa pasti bahwa sepeda itu punya dia karena warnanya. Dia langsung mengambil sepedanya dan menaikinya pulang. 10

Ketika Edi ke luar, dia kaget karena sepeda itu hilang. Dia langsung mengira sepeda itu dicuri orang. Edi lari cepat-cepat ke rumah Nyoman untuk minta maaf. Dia takut sekali Nyoman dan adiknya akan marah. Ketika dia sampai di rumah Nyoman, ternyata sepeda itu ada di situ!

11 Buku yang dapat membantu Nyoman dan Edi ...

A ada di rumah Edi.

B ada di rumah Nyoman.

C ada di sekolah mereka. [1]

12 Ketika Edi mengambil sepeda, adik Nyoman ...

A sedang mengecat sepeda itu.

B tidak ada di rumahnya.

C ada di rumah bersama temannya. [1]

13 Sepeda adik Nyoman ...

A sering dipinjam Edi.

B dicat secara aneh.

C tidak jalan dengan baik. [1]

14 Edi bingung karena ...

A dia melihat pencuri sepeda.

B sepeda itu tidak ada di luar rumahnya.

C dia tidak menemukan buku itu.

[1]

15 Ketika Edi kembali ke rumah Nyoman ...

A dia dimarahi oleh Nyoman dan adiknya.

B dia mengatakan sepeda itu dicuri.

C dia kaget melihat sepeda itu kembali.

[1]

[Total: 5]

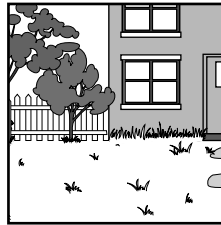
Tugas 4 Pertanyaan 16

- 16** Tulislah kira-kira 40 kata (**jangan lebih**) dalam Bahasa Indonesia sebuah email kepada nenek Anda. Gunakanlah gambar-gambar berikut ini sebagai penjelasan dalam email Anda.

Anda membantu orang tua Anda untuk membuat kebun yang indah di halaman belakang rumah Anda.

Jelaskan :

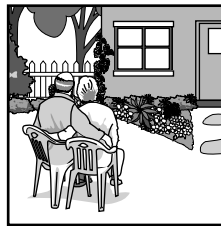
- (a) Bagaimana keadaan kebun di halaman belakang rumah Anda sebelum Anda mulai.



- (b) Apa yang Anda lakukan.



- (c) Bagaimana hasilnya setelah satu tahun.



[Total: 5]

BLANK PAGE

Bagian 2

Tugas 1 Pertanyaan 17–24

Bacalah cerita tentang seorang anak petani yang bernama Nining dan jawab pertanyaan berikutnya:

Bapak Nining bekerja sebagai petani dan punya sawah yang cukup luas. Ketika waktu untuk menanam padi tiba, bapak Nining selalu ada masalah – banyak burung datang dan mencuri butir-butir padi yang sudah ditanam.

Nining punya ide – dia mengambil dua batang kayu yang dipaku menjadi bentuk palang. Kemudian dia mencari pakaian bekas di lemari bapaknya. Batang kayu itu diberi kemeja dan celana. Pada kedua ujung batang kayu itu dipasang sarung tangan. Kemudian Nining memasang kelapa di ujung batang paling atas sebagai kepala. Kelapa itu dilubangi untuk membuat mata, hidung dan mulut.

5

Nining memutuskan untuk menamakan orang-orangan ini ‘Agus’. Dia membawa Agus dan memasangnya di tengah sawah. Ada sedikit angin dan kedua tangan Agus bergoyang-goyang secara pelan. Semua burung di sawah langsung terbang karena takut. Bapak Nining senang sekali dengan hasil kerja anaknya. Dia tidak marah ketika pakaiannya digunakan untuk orang-orangan.

10

Nining pergi ke sawah setiap hari dan dia berbicara dengan Agus seperti dia benar-benar orang. Dia selalu mengingatkan Agus untuk menggerakkan tangannya kalau ada burung datang di sawah.

15

Pada suatu hari Nining pergi ke sawah untuk melihat Agus. Dia kaget karena Agus tidak ada di tempatnya. Nining langsung berpikir bahwa Agus dicuri orang. Dia lari menuju bapaknya untuk melaporkan bahwa Agus hilang. Bapaknya tertawa dan mengatakan bahwa Agus tidak diperlukan lagi karena padi di sawah sudah dipanen. Bapak Nining sudah menyimpan Agus di gudang.

20

Nining lari ke gudang. Dia menemukan si Agus bersandar di tembok. “Jangan sedih,” kata Nining, “sesudah panen kamu lebih baik tinggal di gudang. Saya akan datang melihat kamu setiap hari.”

Ketika musim tanam berikutnya datang, Nining sangat gembira. Dia datang ke gudang membawa pakaian ayahnya yang sudah tidak terpakai lagi. Dia mengganti pakaian si Agus. Sekarang Agus tampak ganteng dan gagah di tengah sawah.

25

17 Apa masalah Bapak Nining?

..... [1]

18 Agus dibuat dari apa saja? Berikan **tiga** perincian.

.....
.....
..... [3]

19 Bagaimana tangan Agus dapat bergoyang?

..... [1]

20 Bagaimana reaksi bapak Nining waktu pertama kali melihat Agus?

..... [1]

21 Apa yang dilakukan Nining waktu mengunjungi Agus setiap hari di sawah?

..... [1]

22 Bagaimana reaksi Nining ketika dia melihat Agus tidak ada di sawah?

..... [1]

23 Mengapa Agus dipindahkan oleh bapak Nining?

..... [1]

24 Mengapa Agus kelihatan berbeda ketika musim tanam datang lagi?

..... [1]

[Total: 10]

Tugas 2 Pertanyaan 25

25 Sekarang ini semakin banyak orang punya mobil. Tulislah antara 80 sampai 100 kata (**jangan lebih**) sebagai tugas sekolah mengenai keadaan ini.

Jelaskan :

- (a)** berapa sering Anda naik mobil dan mengapa.
- (b)** mengapa semakin banyak mobil di mana-mana.
- (c)** akibat banyak mobil.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

[Total: 15]

Bagian 3

Tugas 1 Pertanyaan 26–32

Bacalah cerita di bawah ini. Jawab pertanyaan-pertanyaan berikutnya dengan memilih ‘Betul’ atau ‘Salah’. Jika Anda menjawab ‘Salah’, **betulkan** pernyataan tersebut di tempat yang tersedia.

Di desa Wonosari hiduplah seorang lelaki yang dipanggil ‘Bawel’ oleh penduduk setempat. Dia dinamakan begitu karena dia senang sekali mendengarkan gosip. Dia juga suka menceritakan apa saja yang didengar dan dilihatnya kepada orang lain. Misalnya, kalau ada mangga yang jatuh dari pohon tetangga di kebun, orang tidak mau mengambil mangga itu karena takut si Bawel akan melaporkan mereka mencuri buah. Kalau ada orang yang membeli pakaian baru, si Bawel pasti akan mengatakan orang itu kaya sekali dan punya uang tersembunyi. Semua penduduk di desanya takut berbicara dan berbuat sesuatu di depan Bawel.

5

Tidak ada seorang pun yang menyukai Bawel tetapi dia tidak peduli. Dia tetap menceritakan kembali apa pun yang didengarnya dari orang lain. Sering sekali penduduk tidak tahu apakah omongannya benar atau salah.

10

Pada suatu hari, si Bawel sedang berjalan ke pasar karena dia ingin bergosip. Tiba-tiba dia melihat seekor angsa di kolam di samping jalan. Angsa itu mendekati si Bawel dan tiba-tiba berkata, “Hai, Bawel, kelakuanmu benar-benar jelek. Apakah kamu tidak bisa tutup mulut?”

Bawel kaget. Dia tidak dapat percaya seekor angsa dapat berbicara dan dia mengusap-usap kedua matanya. “Jadi kamu tidak percaya kalau aku bisa berbicara?” lanjut angsa itu. “Lebih baik kamu pergi dan ceritakan semua ini kepada orang-orang di desa.”

15

Bawel langsung lari ke pasar dan menceritakan apa yang terjadi. Kemudian Bawel menyuruh orang-orang untuk datang ke kolam itu. Ketika semua berkumpul di pinggir kolam, mereka melihat ada seekor angsa di tengah kolam. “Ayo, Angsa,” Bawel berkata, “bicaralah supaya mereka percaya kamu dapat berbicara!”

20

Angsa itu tidak mengatakan apa-apa. Bawel berbicara dan berbicara lagi tetapi si angsa tetap diam saja.

Bawel diejek oleh semua orang di situ. “Bawel pasti sudah gila. Dia membayangkan dia dapat berbicara dengan seekor angsa!” Setelah peristiwa itu, tidak ada seorang pun di desa yang percaya kepada ucapan Bawel.

25

Betul Salah

Contoh:

Si Bawel dinamakan begitu karena dia orang baik

Tidak, dia dinamakan begitu karena dia senang bergosip.
.....

26 Penduduk desa takut perbuatan mereka akan diceritakan oleh Bawel kepada semua orang.

.....

27 Penduduk desa sering mengambil mangga yang jatuh dari pohon tetangga.

.....

28 Penduduk desa takut untuk membeli barang baru.

.....

29 Pada awalnya penduduk desa selalu merasa yakin Bawel bohong.

.....

30 Angsa itu menyuruh si Bawel menceritakan pengalamannya kepada penduduk desa.

.....

31 Angsa itu menceritakan semuanya kepada penduduk desa.

.....

32 Sesudah kejadian dengan angsa itu, penduduk desa tidak lagi takut kepada si Bawel.

.....

[Total: 10]

Tugas 2 Pertanyaan 33–37

Di bawah ada sebuah artikel tentang dua orang yang berhasil mendirikan sebuah usaha kecil. Bacalah artikel ini dan jawab pertanyaan berikutnya **dengan kata-kata Anda sendiri**.

Banyak industri kecil di Indonesia, tetapi sering sekali bisnis-bisnis ini tidak berkembang dengan baik. Masalahnya, kebanyakan bisnis kecil tidak dikelola dengan baik. Hal itu berbeda dengan situasi pabrik kerupuk udang milik Nyonya Fatimah dan suaminya Memed. Bisnis mereka sangat berhasil.

Ketika Fatimah masih muda, sulit bagi dia untuk mendapat pekerjaan yang layak. “Saya hanya punya ijazah sekolah dasar,” kata Fatimah. “Saya mulai bekerja sebagai buruh di pabrik orang lain dan pengalaman itu memberi saya ide untuk mempunyai bisnis sendiri. Lama-lama saya mendapatkan keterampilan berbisnis.”

Fatimah melanjutkan, “Saya sudah mempunyai pengalaman dan cukup uang untuk membuka pabrik kerupuk udang. Saya menjual kerupuk itu sendiri. Kami membuat kerupuk itu dari resep rahasia keluarga yang diberikan nenek saya. Rasa kerupuk kami lebih enak daripada kerupuk lain yang dapat dibeli di mana pun juga.”

Pada awalnya usaha memasarkan produk bukan hal yang mudah. Apalagi, sesudah dua tahun mendirikan usahanya, terjadi gempa bumi di desanya. Rumah dan peralatan membuat kerupuk rusak sehingga dia harus membeli lagi. Kadang-kadang Fatimah merasa putus asa dan ingin kembali bekerja untuk orang lain.

Namun, dengan ketekunan dan kerja keras, Fatimah akhirnya menjadi sukses. Kerupuk buatannya makin disenangi orang. “Pada pertengahan tahun 1990 usaha saya semakin besar,” kata Fatimah. “Saya bahkan bisa membeli rumah dan membangunnya menjadi lebih besar untuk saya dan keluarga. Saya juga dapat menyekolahkan ketiga anak saya sampai perguruan tinggi. Bukan itu saja, anak kedua saya sudah diterima di jurusan ekonomi dan bisnis, Universitas Indonesia.”

5

10

15

20

33 Mengapa pabrik Ibu Fatimah berbeda dengan bisnis kecil yang lain?

..... [1]

34 (i) Mengapa Fatimah tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus?

..... [1]

(ii) Apa cita-citanya ketika dia bekerja di pabrik orang lain?

..... [1]

35 Mengapa kerupuk Fatimah istimewa? Berikan **dua** perincian.

.....
 [2]

36 Mengapa Fatimah pernah merasa putus asa? Berikan **dua** perincian.

.....
..... [2]

37 Bagaimana situasi Fatimah dan keluarganya berubah sejak dia mendirikan pabrik kerupuk? Berikan **tiga** perincian.

.....
.....
..... [3]

[Total: 10]

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge International Examinations Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at www.cie.org.uk after the live examination series.

Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.